

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Pelaksanaan penelitian dapat diuraikan dari kegiatan pengamatan sebagai penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan tabel terlampir.
 - b. Persiapan bahan pembelajaran dari kitab kuning yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran
 - c. Membuat perangkat observasi sesuai dengan rencana pembelajaran
 - d. Simulasi pembelajaran dengan menggunakan metode sorogan
 - e. Uji kognitif dan psikomotorik santri melalui metode sorogan yang diterapkan bagi santri dalam menguji kemampuannya dalam membaca kitab kuning
 - f. Pengamatan bacaan santri dalam membaca kitab kuning dengan penuh ketelitian dan keseriusan.

2. Tindakan(langkah-langkah)
 - a. Santri mengadakan halaqoh atau duduk dihadapan ustadz dengan membawa bahan materi yang telah ditunjukkan.
 - b. Membaca satu persatu dihadapan ustadz materi tertentu
 - c. Guru atau ustadz mengamati dan mengambil kesimpulan perkembangan kemampuan membaca kitab kuning santri dari pengamatan interaksi antara santri yang satu persatu maju membacakan kitab kuning tanpa harokat (kitab gundul) dihadapan ustadz atau pembimbing dan dituliskannya dalam lembar observasi 1.

3. Observasi

- a. Pada saat metode sorogan diterapkan, guru atau ustadz melakukan pengamatan terhadap kemampuan bacaan kitab kuning yang dilakukan para santri yang menunjukkan perkembangan kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2010/2011.
- b. Kesimpulan kemampuan membaca kitab kuning santri dalam pengamatan yang dilakukan ustadz atau peneliti dari pengaruh metode sorogan sebagai cara dalam kegiatan pembelajaran kitab kuning yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan.
- c. Hasil pengamatan atau obserbvasi yang dilakukan dalam siklus I ini mengenai keadaan kemampuan para santri di kelas Diniyah Wustho A Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011 dalam membaca kitab kuning yang dapat dilihat dari data tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Pengamatan
Siklus I

Jumlah responden/kategori penelitian	Perubahan atau perkembangan yang menunjukkan peningkatan kemampuan para santri dalam membaca kitab kuning	
Jumlah 25 santri	Sebelum tindakan	Siklus I
Yang sudah dapat membaca kitab kuning dengan tepat dan benar	4 santri dengan di atas 70 (16 %)	6 santri (24 %)
Yang cukup dapat membaca kitab kuning dengan tepat dan benar	6 santri dengan nilai antara 50-60 (24 %)	9 santri (36 %)
Yang belum dapat membaca kitab kuning dengan tepat dan benar	15 santri dengan nilai 40 -50 (60 %)	10 santri (40 %)

4. Refleksi

Terdiri atas pengumpulan data hasil observasi dari tingkat perkembangan kemampuan membaca kitab kuning dari para santri dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz atau pengasuhnya dengan menggunakan metode sorogan sebagai cara pembelajarannya di kelas Diniyah Wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011. Berdasarkan hasil observasi tersebut dilanjutkan pada kegiatan tahap 2 atau siklus II selama 4 minggu, dengan demikian kegiatan dilanjutkan ke siklus II.

B. SIKLUS II(siklus dua tindakan sama dgn siklus 1 yaitu perencanaan, tindakan ,observasi, refleksi)

1. Revisi tindakan 1

- a. Perubahan atau perkembangan kemampuan membaca kitab kuning para santri kelas Diniyah wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011, observasi dilakukan peneliti atau ustadz dengan menggunakan lembar observasi kedua.
- b. Guru atau ustadz mengamati dan mengambil kesimpulan perkembangan kemampuan membaca kitab kuning dari pengamatan interaksi antara santri yang satu persatu mengajukan diri membaca kitab kuning dihadapan ustadz atau pengasuhnya. Kemudian dicatatkan dalam lembar observasi 2.

2. Tindakan II

- a. Perubahan atau perkembangan dari kemampuan membaca kitab kuning yang ditunjukkan oleh santri kelas Diniyah wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011, observasi dilakukan peneliti atau ustadz dengan menggunakan lembar observasi.
- b. Guru atau ustadz mengamati dan mengambil kesimpulan perkembangan kemampuan membaca kitab kuning dengan menggunakan metode

sorogan dalam kegiatan pembelajaran kitab kuning tersebut yang dilakukan oleh kelas Diniyah wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011 dalam lembar observasi 2.

3. Observasi stimulasi tahap II

- a. Pada saat santri melakukan pembacaan kitab kuning dengan metode sorogan, di mana mereka satu persatu membaca kitab kuning yang tanpa harokat dihadapan ustadz atau pengasuhnya. Ustadz atau pengasuh melakukan pengamatan terhadap perubahan atau perkembangan kemampuan membaca kitab kuning para santri kelas Diniyah wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011.
- b. Kesimpulan perkembangan kemampuan membaca kitab kuning para santri kelas Diniyah wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011 dalam pengamatan yang dilakukan ustadz atau peneliti dari penggunaan metode sorogan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Hasil pengamatan atau obserbvasi yang dilakukan dalam siklus II ini mengenai perubahan atau perkembangan kemampuan membaca kitab kuning para santri kelas Diniyah wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011 dengan pembelajaran metode sorogan yang dapat dilihat dari data tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Pengamatan
Siklus II

Jumlah responden/kategori penelitian	Perubahan atau perkembangan yang menunjukkan peningkatan Kemampuan para santri dalam membaca kitab kuning	
Jumlah 25 santri	Sebelum tindakan (hasil siklus I)	Siklus II
Yang sudah dapat membaca kitab	6 santri dengan nilai di atas 70	10 santri

kuning dengan tepat dan benar	(24 %)	(40 %)
Yang cukup dapat membaca kitab kuning dengan tepat dan benar	9 santri dengan nilai antara 50-60 (36 %)	10 santri (40 %)
Yang belum dapat membaca kitab kuning dengan tepat dan benar	10 santri dengan nilai antara 40-50 (40 %)	5 santri (20 %)

4. Refleksi tahap II

Terdiri atas pengumpulan data hasil observasi dari tingkat perkembangan kemampuan membaca kitab kuning dari para santri dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz atau pengasuhnya dengan menggunakan metode sorogan sebagai cara pembelajarannya di kelas Diniyah Wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011. Berdasarkan hasil observasi dilanjutkan pada kegiatan tahap 3 atau siklus III selama 4 minggu, dengan demikian kegiatan dilanjutkan ke siklus III.

C. SIKLUS III

1. Revisi tindakan 2

- a. Perubahan atau perkembangan kemampuan membaca kitab kuning para santri kelas Diniyah wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011, observasi dilakukan peneliti atau ustadz dengan menggunakan lembar observasi.
- b. Guru mengamati dan mengambil kesimpulan dari perkembangan kemampuan membaca kitab kuning para santri kelas Diniyah wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011 dalam lembar observasi.

2. Tindakan III

- a. Perubahan atau perkembangan kemampuan membaca kitab kuning para santri kelas Diniyah wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011, observasi dilakukan peneliti atau ustadz dengan menggunakan lembar observasi.
- b. Guru mengamati dan mengambil kesimpulan atau perkembangan kemampuan membaca kitab kuning para santri kelas Diniyah wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011 dengan yang lainnya dalam lembar observasi 3.

3. Observasi stimulasi tahap III

- a. Pada saat santri membaca kitab kuning dalam pembelajaran yang menerapkan metode sorogan, di mana santri secara bergiliran maju satu persatu untuk membacakan kitab kuning dihadapan ustadz atau pengasuhnya. Ustadz melakukan pengamatan terhadap perubahan atau perkembangan kemampuan membaca kitab kuning para santri kelas Diniyah wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011.
- b. Kesimpulan perubahan atau perkembangan kemampuan membaca kitab kuning para santri kelas Diniyah wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011 dalam pengamatan yang dilakukan ustadz atau peneliti dari pengaruh metode suri tauladan sebagai cara yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran kitab kuning.
- c. Hasil pengamatan atau obserbvasi yang dilakukan dalam siklus III ini mengenai perubahan atau perkembangan kemampuan membaca kitab kuning para santri kelas Diniyah wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011 yang dapat dilihat dari data tabel berikut:

Tabel 6
 Hasil Pengamatan
 Siklus III

Jumlah responden/kategori penelitian	Perubahan atau perkembangan yang menunjukkan peningkatan Kemampuan santri dalam membaca kitab kuning	
Jumlah 25 santri	Sebelum penelitian (hasil siklus II)	Siklus III
Yang sudah dapat membaca kitab kuning dengan tepat dan benar	10 santri (40 %)	18 santri (72 %)
Yang cukup dapat membaca kitab kuning dengan tepat dan benar	10 santri (40 %)	5 santri (20 %)
Yang belum dapat membaca kitab kuning dengan tepat dan benar	5 santri (20 %)	2 santri (8 %)

4. Refleksi tahap III

Terdiri atas pengumpulan data hasil observasi dari tingkat perubahan atau perkembangan kemampuan membaca kitab kuning para santri kelas Diniyah wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011 yang menggunakan metode sorogan dalam kegiatan pembelajarannya.

5. Penyajian Analisis Data

Setelah observasi atau pengamatan dilaksanakan yang juga diiringan dengan mengadakan interviuw atau wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, maka peneliti melakukan pemberian skor dalam bentuk prosentasi dari perubahan atau perkembangan kemampuan membaca kitab kuning para santri kelas Diniyah wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan

Semester Gasal TP 2010/2011 yang menggunakan metode sorogan dalam kegiatan pembelajarannya.

Dari hasil data yang diperoleh berupa perubahan dari beberapa jumlah siswa kemudian dihitung dengan nilai prosentasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca kitab kuning yang menggunakan metode sorogan dalam kegiatan pembelajarannya dari para santri kelas Diniyah wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011.

B. Pengujian Hipotesis

Dari hasil obesrvasi atau pengamatan yang telah dilakukan dalam kurun waktu yang telah ditentukan selama empat minggu dengan pembagian siklus, maka dapat dilakukan suatu pengujian hiipotesis atas kegiatan penelitian yang telah dilakukan

Setelah penelitian melalui siklus III telah perubahan atau perkembangan kemampuan membaca kitab kuning para santri dengan menggunakan metode sorogan dalam kegiatan pembelajarannya.kelas Diniyah wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011 sebagai berikut:

Tabel 7

Hasil pengamatan

Keseluruhan Siklus

Jumlah responden/kategori penelitian	Perubahan atau perkembangan yang menunjukkan peningkatan kemampuan para santri dalam membaca kitab kuning				Keterangan
	Sebelum penelitian	Siklus I	Siklus II	Siklus III	
Jumlah 25 santri					Untuk hasil penelitian

Yang sudah dapat membaca kitab kuning dengan tepat dan benar	4 santri (16 %)	6 santri (24 %)	10 santri (40 %)	18 santri (72 %)	Siklus I B: 6 santri 24 % C: 9 santri 36 % K: 10 santri 40 %
Yang cukup dapat membaca kitab kuning dengan tepat dan benar	6 santri (24 %)	9 santri (36 %)	10 santri (40 %)	5 santri (20 %)	Siklus II B: 10 santri 40 % C: 10 santri 40 % K: 5 santri 20 %
Yang belum dapat membaca kitab kuning dengan tepat dan benar	15 santri (60 %)	10 santri (40 %)	5 santri (20 %)	2 santri (8 %)	Siklus III B: 18 santri 72 % C: 5 santri 20 % K: 2 santri 8 %

C. Analisis Tujuan Penelitian

Berdasarkan analisis penelitian maka hipotesa yang diajukan oleh penulis adalah bahwa metode sorogan sebagai cara dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning yang bagi para santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011.

D. Pembahasan

Dari tabel siklus III menunjukkan bahwa metode sorogan dapat meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning dari para santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011, dengan data berupa yang sudah dapat membaca kitab kuning dengan tepat dan benar 18 santri (72 %), yang cukup dapat membaca kitab kuning dengan tepat dan benar ada 5 anak (20 %) dan yang belum dapat membaca kitab kuning dengan tepat dan benar hanya tinggal 2 anak (8 %).

Kemudian peneliti menganalisa data dengan standar penafsiran terhadap perhitungan prosentase tersebut adalah sebagai berikut :

100 %	=	Seluruhnya
90 % - 99 %	=	Hampir seluruhnya
60 % - 89 %	=	Sebagian besar
51 % - 59 %	=	Lebih dari setengahnya
50 %	=	Setengahnya
41 % - 49 %	=	Hampir setengahnya
10 % - 39 %	=	Sebagian kecil
1 % - 9 %	=	Sedikit sekali
0 %	=	Tidak ada sama sekali

Prosentasi dari hasil pengamatan yang dipadukan dengan analisis kesimpulan dari wawancara yang dilakukan akan memberikan gambaran dari analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan. Sehingga dapat diketahui bahwa metode sorogan yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning sebagian besar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning para santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011 dengan prosentase 72 % yang berarti sebagian besar metode sorogan mampu meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning dalam pelaksanaan pembelajaran kitab kuning tersebut.

Upaya yang dilakukan oleh para ustadz atau pengasuh agar kemampuan membaca kitab kuning para santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011 dapat meningkat, maka peranan pengasuh atau ustadz dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang juga dikembangkan dengan menggunakan metode sorogan sebagai cara pembelajaran untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dengan penggunaan metode sorogan akan mampu mendorong motivasi para santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011 untuk bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca kitab kuning. Hal tersebut telah ditunjukkan dari hasil kesimpulan interview atau wawancara yang dilakukan, baik kepada Kepala Ponpes, guru dan orang tua santri dari kelas Diniyah Wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011.

Secara umum Kepala Ponpes, guru dan orang tua para santri dari kelas Diniyah Wustho A di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011 ketika dilakukan wawancara dan observasi mengenai penggunaan metode sorogan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari menilai bahwa metode sorogan sebagai cara pembelajaran sangat membantu di dalam proses pembelajaran kitab kuning tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran berupa meningkatnya kemampuan para santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan Semester Gasal TP 2010/2011 dalam membaca kitab kuning.